

T E S I S

**ALTERNATIF PENYELESAIAN
PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL
ANTARA SERIKAT PEKERJA DAN PENGUSAHA
MELALUI KOMBINASI MEDIASI - ARBITRASE**



OLEH :

AGRA KURNIAWAN

NPM: 20310007

**PROGRAM STUDI HUKUM PADA PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2023**

T E S I S

**ALTERNATIF PENYELESAIAN
PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL
ANTARA SERIKAT PEKERJA DAN PENGUSAHA
MELALUI KOMBINASI MEDIASI - ARBITRASE**

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Hukum
Pada Program Studi Hukum Pada Program Magister
Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya**



Diajukan oleh :

AGRA KURNIAWAN
NPM: 20310007

**PROGRAM STUDI HUKUM PADA PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2023**

T E S I S

**ALTERNATIF PENYELESAIAN
PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL
ANTARA SERIKAT PEKERJA DAN PENGUSAHA
MELALUI KOMBINASI MEDIASI - ARBITRASE**

Diajukan oleh :

AGRA KURNIAWAN
NPM: 20310007

TESIS INI TELAH DISETUJUI UNTUK DIUJI

Tanggal

Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. JOKO NUR SARIONO, S.H., M.H. Dr. ENDANG RETNOWATI, S.H., M.Hum.

Mengetahui
Ketua Program Studi Hukum Pada Program Magister
Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Dr. JOKO NUR SARIONO, S.H., M.H.

TESIS

ALTERNATIF PENYELESAIAN PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL ANTARA SERIKAT PEKERJA DAN PENGUSAHA MELALUI KOMBINASI MEDIASI - ARBITRASE

Dipersiapkan dan disusun oleh :

AGRA KURNIAWAN
NPM: 20310007

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal : 22 Juli 2023.

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji		Tanda tangan
Prof. Dr. Ari Purwadi, S.H., M.Hum	Ketua
Dr. Edi Krisharyanto, S.H., M.H.	Anggota
Dr. Titik Suharti, S.H., M.H	Anggota
Dr. Joko Nur Sariono, S.H., M.H	Anggota
Dr. Endang Retnowati, S.H., M.Hum.	Anggota

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Magister
Tanggal
Ketua Program Studi Hukum Pada Program Magister

Dr. JOKO NUR SARIONO, S.H., M.H.

KATA PENGANTAR

Alhamdu lillahi robbil a'lamin, Puji syukur yang sedalam-dalamnya peneliti panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga memungkinkan peneliti untuk menyusun dan menyelesaikan tesis dengan judul "ALTERNATIF PENYELESAIAN PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL ANTARA SERIKAT PEKERJA DENGAN PERUSAHAAN MELALUI KOMBINASI MEDIASI-ARBITRASE". Penulis menyadari tesis ini masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti sehingga memerlukan saran dan kritik dari berbagai pihak yang berkepentingan dengan tesis ini termasuk para peneliti berikutnya.

Penulisan tesis ini merupakan syarat untuk menyelesaikan Program Studi Hukum pada Program Magister Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dan untuk memperoleh gelar Magister Hukum.

Selama penyusunan dan penulisan Tesis ini Penulis banyak menerima dukungan serta batuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat, terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besanya kepada :

1. Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp.THT-KL (K), FICS, selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dr. Umi Enggarsasi, S.H., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Dr. Joko Nur Sariono, S.H., M.H., selaku Ketua Program Studi Hukum Pada Program Magister dan juga sebagai dosen pembimbing I yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan serta motivasi dalam penyusunan tesis ini.
4. Dr. Endang Retnowati, S.H., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta motivasi dalam penyusunan tesis ini;

5. Para Dosen dan staf Program Studi Hukum Program Magister, Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ilmu serta wawasan yang bermanfaat selama pendidikan.
 6. Orang tuaku, Bapak Sirmoen dan Ibu Tumini, terima kasih atas semua doa, kasih sayangmu serta dukungannya selama ini baik moril maupun materil selama ini, semoga anakmu bisa menjadi anak yang membahagiakanmu dan membanggakan.
 7. Mertuaku, almarhum bapak Soegiharto dan Ibu Sri Wahyuti, terima kasih atas doa dan dukungannya baik moril maupun materil selama ini
 8. Istriku Ria Resty Giartanty yang telah dengan sabar memberikan dukungan dan semangat kepadaku, anakku Ari Shandy Kusuma Kurniawan dan Ayuningdyah Gayatri yang menjadi motivasi ku selama ini.
 9. Kakak kandungku, ibu Lismawati dan bapak Nanang Wibisono, serta kakak istriku ibu Dewi Maya yang selama ini juga memberikan semangat dan dukungan baik moril maupun materil.
 10. Rekan-rekan S2 Program Studi Hukum Program Magister FH UWKS, serta pihak-pihak lain, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
- Akhir kata, semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, 04 Juni 2023

AGRA KURNIAWAN
NPM: 20310007

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : AGRA KURNIAWAN

NPM : 20310007

Alamat : Gunungsari Indah Blok JJ No. 20
Kel. Kedurus Kec. Karang Pilang Kota Surabaya

No. Telp (HP) : 0815 1525 2825

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul: “ALTERNATIF PENYELESAIAN PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL ANTARA SERIKAT PEKERJA DAN PENGUSAHA MELALUI KOMBINASI MEDIASI-ARBITRASE” adalah murni gagasan saya yang belum pernah saya publikasikan di media, baik majalah maupun jurnal ilmiah dan bukan tiruan (plagiat) dari karya orang lain.

Apabila ternyata nantinya tesis tersebut ditemukan adanya unsur plagiarisme maupun autoplagarisme, saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh Fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagai bentuk pertanggungjawaban etika akademik yang harus dijunjung tinggi di lingkungan perguruan tinggi.

Surabaya, 14 Juli 2023

Yang Menyatakan,

AGRA KURNIAWAN
NPM: 20310007

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vii
DAFTAR ISI	viii
<i>ABSTRACT</i>	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Kajian Teoritis.....	10
1.5.1 Pengertian Perjanjian dan Ruang Lingkupnya	10
1.5.2 Pengertian Perjanjian Kerja Bersama dan Ruang Lingkupnya	11
1.5.3 Perselisihan Hubungan Industrial dan Cara Penyelesaiannya	18
1.5.4 Alternatif Penyelesaian Perselisihan Perdata	35
1.6 Metode Penelitian	39
1.6.1 Metode Pendekatan	39
1.6.2 Metode Pengumpulan Bahan Hukum	41
1.7 Pertanggungjawaban Sistematika	41

BAB II	PENYELESAIAN PERSELISIHAN PERJANJIAN KERJA BERSAMA MENURUT HUKUM POSITIF KETENAGAKERJAAN YANG BERLAKU	43
2.1	Kedudukan Perjanjian Kerja Bersama Dalam Pelaksanaan Hubungan Industrial	43
2.1.1	Perjanjian Kerja	43
2.1.2	Hubungan Kerja	49
2.1.3	Perjanjian Kerja Bersama (PKB)	52
2.2	Perselisihan dan Penyelesaian Perselisihan Perjanjian Kerja Bersama	55
2.3	Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Antara Serikat Pekerja dan Pengusaha	80
BAB III	ALTERNATIF PENYELESAIAN PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL ANTARA SERIKAT PEKERJA DAN PENGUSAHA MELALUI KOMBINASI MEDIASI - ARBITRASE	88
3.1	Penyelesaian Perselisihan Ketenagakerjaan di Pengadilan Hubungan Industrial	88
3.2	Alternatif Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Serikat Pekerja dan Pengusaha Melalui Kombinasi Mediasi - Arbitrase	111
BAB IV	PENUTUP	125
4.1	Kesimpulan	125
4.2	Saran	126

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRACT

The thesis “Alternatives to Settlement of Industrial Relations Disputes Between Labor Unions and Employers Through Combination of Mediation-Arbitration, with the formulation of the problem: How to settle collective labor agreement disputes according to the positive labor law, and How to alternatively settle industrial relations disputes between Labor Unions and employers through combination of Mediation-Arbitration.

The research method used is normative juridical. The thing that is examined in this study is regarding the legal principle, which is carried out against positive law which is made in writing. This research was conducted in an effort to find the truth by looking at the principles contained in various laws and regulations.

Based on the results of the research it can be concluded, First: Dispute resolution can basically be resolved by the parties themselves, and if the parties cannot resolve it, the settlement can bring a third party, either provided by the state or the parties themselves. In a modern society that is facilitated by public power organizations in the form of a state, the official forum provided by the state for the settlement of disputes or disputes is usually the judiciary through Law no. 2 of 2004 concerning PPHI. Second: The concept of settling industrial relations disputes between workers' unions and companies through a combined process (med-arbitration) has contributed to the role of dispute resolution in the field of civil procedural law, particularly in the legal policy of industrial relations dispute settlement. The concept of dispute resolution is expected to provide a new concept in the settlement of industrial relations disputes so that interested parties/disputed parties get a win-win solution and have legal certainty. The existence of the Industrial Relations Court as a special court which is under the general court environment which was formed concurrently with the existence of the PPHI Law in fact continues to generate criticism and problems. The problem of settling disputes over industrial relations disputes is considered to have not facilitated workers' rights. Workers hope that there will be appropriate rules to regulate industrial relations dispute resolution institutions that can create a settlement system that meets the criteria of fast, simple, low-cost, so that a legal policy is needed to resolve it.

Keywords: *alternative settlements, industrial relations disputes, combination of mediation-arbitration*

ABSTRAK

Tesis yang berjudul Alternatif Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Antara Serikat Pekerja dan Pengusaha Melalui Kombinasi Mediasi-Arbitrase, dengan rumusan masalah: Bagaimana penyelesaian perselisihan perjanjian kerja bersama menurut hukum positif ketenagakerjaan yang berlaku, dan Bagaimana alternatif penyelesaian perselisihan hubungan industrial antara serikat pekerja dan pengusaha melalui kombinasi Mediasi-Arbitrase.

Metode penelitian yang digunakan yaitu yuridis normatif. Hal yang diteliti dalam penelitian ini yaitu mengenai asas hukum, dimana dilakukan terhadap hukum positif yang dibuat secara tertulis. Adapun penelitian ini dilakukan dalam usaha mencari kebenaran dengan melihat asas-asas yang terdapat dalam berbagai peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, *Pertama*: Para pihak dapat menentukan sendiri proses penyelesaian perselisihannya atau dengan kata lain perselisihan tersebut dapat diselesaikan sendiri oleh para pihak tersebut. Para pihak dapat menghadirkan pihak ketiga dalam proses penyelesaian perselisihannya ketika para pihak tidak dapat menyelesaikannya sendiri. Pihak ketiga yang dihadirkan merupakan forum resmi yang memiliki wewenang untuk menyelesaikan sengketa/perselisihan yaitu lembaga peradilan melalui UU no. 2 Tahun 2004 tentang PPHI. *Kedua*: Konsep penyelesaian perselisihan hubungan industrial antara serikat pekerja dengan perusahaan melalui proses kombinasi Mediasi - Arbitrase memiliki kontribusi dalam peranan penyelesaian sengketa dalam bidang hukum acara perdata, khususnya pada kebijakan hukum penyelesaian sengketa hubungan industrial. Konsep penyelesaian sengketa ini diharapkan dapat memberikan konsep baru dalam penyelesaian perselisihan hubungan industrial sehingga pihak yang berkepentingan/yang bersengketa mendapatkan putusan yang *win-win solution* dan berkepastian hukum. Keberadaan Pengadilan Hubungan Industrial sebagai peradilan khusus yang berada di bawah lingkungan peradilan umum yang dibentuk bersamaan dengan adanya UU PPHI pada kenyataannya tetap menuai kritik dan permasalahan. Masalah penyelesaian sengketa perselisihan hubungan industrial dianggap masih belum memfasilitasi hak pekerja. Para pekerja mengharapkan adanya aturan yang tepat untuk mengatur lembaga penyelesaian sengketa hubungan industrial yang dapat mewujudkan sistem penyelesaian yang memenuhi kriteria cepat, sederhana, berbiaya murah, sehingga diperlukan kebijakan hukum untuk menyelesaikannya.

Kata Kunci: alternatif penyelesaian, perselisihan hubungan industrial, kombinasi Mediasi-Arbitrase